

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sampai saat ini memang tidak bisa terlepas dari peran, usaha, dan kerja keras manusia dalam menciptakan cara untuk mengerjakan berbagai hal agar menjadi praktis. Berbagai bidang yang ada di kehidupan ini mulai melirik dan beralih menggunakan teknologi agar mempermudah pekerjaan. Kemudahan perkembangan teknologi telah diaplikasikan dalam berbagai hal, salah satunya untuk membuat sistem seleksi staf. Ketika adanya perekrutan tenaga kerja, maka suatu organisasi tidak akan sembarang untuk memilih orang yang dapat menempati suatu jabatan yang dibutuhkan. Sebuah organisasi harus benar-benar mencari orang yang layak dan berkompeten dibidangnya masing-masing, dengan harapan orang yang telah dipilih akan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai dengan pekerjaan yang telah ditugaskan.

Rumah Belajar Tsiqoh merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pendidikan non-akademik. Dalam melaksanakan proses seleksi tenaga kerja untuk staff pengajar, Rumah Belajar Tsiqoh mendapati sebuah permasalahan yaitu adanya kemungkinan penilaian subyektif terhadap seorang pelamar (calon tenaga kerja), terutama apabila beberapa pelamar yang ada memiliki kemampuan dan pertimbangan lain yang tidak jauh berbeda sehingga didapatkan tenaga kerja yang tidak berkompeten di bidangnya masing-masing. Maka diharapkan adanya sebuah sistem yang dapat membantu dalam menganalisis calon tenaga kerja yang sesuai dengan kriteria pada lowongan yang

disediakan. Model pengambilan keputusan yang digunakan untuk menentukan tenaga kerja yang lolos dalam seleksi tenaga kerja adalah *Profile Mathcing*.

Pencocokan profil (*Profile Matching*) adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki oleh pelamar, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dalam pencocokan profil, dilakukan dengan cara membandingkan antara kompetensi pelamar dengan profil jabatan (lowongan) yang dipilih pelamar sehingga diketahui perbedaan kompetensi (*gap*). Calon yang mempunyai bobot paling besar berarti mempunyai peluang lebih besar untuk menempati jabatan (lowongan) yang telah dipilihnya. Untuk mengoptimalkan proses penilaian kompetensi/potensi dari seorang calon tenaga kerja, dibangun sebuah sistem berbasis komputer yang dinamakan dengan sistem pendukung keputusan atau biasa disebut juga *Decission Support System (DSS)*. Sistem yang akan dibuat akan lebih bersifat untuk membantu pimpinan selaku pengambil keputusan dan bukan menggantikannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, diambil tema dalam penelitian tugas akhir dengan judul “**Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Staff Pengajar pada Rumah Belajar Tsiqoh Menggunakan Gap Profile Matching**”. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu mempermudah Rumah Belajar Tsiqoh dalam perekrutan staff pengajar dengan metode *profile matching*

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya adalah:

1. Bagaimana cara sebuah perusahaan atau manajemen tertentu menerapkan pembobotan nilai pada tiap-tiap calonnya menggunakan aspek Kecerdasan Bahasa dan Pedagogik pada *Profile Matching*?
2. Bagaimana cara membantu pengambilan keputusan yang bernilai obyektif?

1.3 Batasan Masalah

Agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan maka diberikan batasan masalah sebagai berikut.

1. Sistem akan memproses data seleksi calon staff pengajar yang akan menghasilkan *ranking*.
2. Sistem yang akan dibuat digunakan oleh pimpinan Rumah Belajar Tsiqoh.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *profile matching*.
4. Aspek penilaian dan faktor penilaian dalam sistem pendukung keputusan ini bersifat dinamis.
5. Sistem yang akan dibuat lebih bersifat membantu dalam pengambilan keputusan dan bukan menggantikannya.
6. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP.
7. Database yang digunakan MySQL.

8. *Input* yang dimasukkan ke dalam sistem ini data pelamar (calon tenaga kerja), data variabel (kriteria), data aspek (data sub kriteria) dan nilai pelamar yang diambil dari hasil tes yang telah dilaksanakan.
9. *Output* dari sistem ini yaitu berupa daftar ranking pelamar.
10. Perangkat lunak ini dibangun berbasis *website*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah :

Membuat Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Staff Pengajar pada Rumah Belajar Tsiqoh Menggunakan *Gap Profile Matching* yang berguna untuk keperluan perusahaan dan bermanfaat menunjang perusahaan semakin maju.

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menghilangkan adanya penilaian subyektif terhadap pelamar dengan menampilkan rekomendasi pelamar berdasarkan jumlah kebutuhan lowongan yang dibutuhkan.
2. Mempermudah Pimpinan Rumah Belajar Tsiqoh dalam menentukan pelamar yang lolos seleksi tenaga kerja.
3. Mempercepat proses penilaian pada Rumah Belajar Tsiqoh untuk memaksimalkan waktu untuk pekerjaan yang lain.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dalam penulisan naskah skripsi ini menggunakan metode pengumpulan data, perancangan, pengembangan sistem dan metode uji coba :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Metode Observasi

Tujuan dilakukannya observasi atau pengamatan adalah untuk mendapatkan data permasalahan yang terjadi dalam pengambilan keputusan calon staff pengajar, sehingga akan diperoleh pemahaman untuk pembuktian terhadap keterangan atau informasi yang diperoleh sebelumnya.

1.5.1.2 Metode Wawancara

Dalam kegiatan wawancara ini penulis melakukan dengan cara tanya jawab dan langsung bertatap muka dengan narasumber atau responden, pada penelitian ini narasumber adalah pimpinan Rumah Belajar Tsiqoh. Kegiatan wawancara dengan panduan wawancara dan daftar pertanyaan. Sehingga diperoleh keterangan atau informasi yang digunakan guna membangun sistem yang akan dibuat.

1.5.2 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan meliputi :

1. Pembuatan *Flowchart* sistem.
2. Pembuatan *DFD*.

3. Pembuatan rancangan basis data seperti *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan relasi tabel.
4. Pembuatan *user interface*.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode dalam pembuatan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *waterfall*. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, *coding / implementasi, testing / verification, dan maintenance*. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

1.5.4 Metode Uji Coba

Metode uji coba yang digunakan meliputi :

1. *White-box Testing*

Pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detail perancangan, menggunakan struktur kontrol dari desain program secara *procedural* untuk membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian. Secara sekilas dapat diambil kesimpulan *white box testing* merupakan petunjuk untuk mendapatkan program yang benar secara 100%.

2. *Black-box Testing*

Pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu kotak hitam, kita hanya bisa melihat penampilan luarnya saja, tanpa tau ada apa dibalik bungkus hitam nya. Sama seperti pengujian

black box, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (*interface*) , fungsionalitasnya tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui input dan output).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan deskripsi umum yang meliputi : latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori – teori yang diambil dari berbagai sumber yang berhubungan dengan perancangan sistem sebagai tuntutan untuk pembuatan sistem pendukung kebutuhan perekrutan staff pengajar pada Rumah Belajar Tsiqoh.

3. BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai analisis dan penulisan kelayakan sistem serta desain yang digunakan. mulai dari analisis kebutuhan sistem, metode yang digunakan, perancangan basis data yang digunakan, hingga perancangan antar muka.

4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan implementasi mengenai sistem pendukung keputusan prekrutan staff pengajar dengan menggunakan metode *Profile Matching*. Bab ini juga membahas tentang testing yang dilakukan menggunakan metode *black box, white box, waterfall*.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan mengenai sistem pendukung keputusan yang dibuat, dan disertai saran pengembangan bagi penulis dengan harapan sistem yang dibuat dapat dikembangkan untuk mendekati kesempurnaan